



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp 671821
Fax. (0283) 6672429 Kode Pos 52212 BREBES

Brebes, 23 Februari 2022

Nomor : 050/0565 / 2022
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Data daftar serta hasil-hasil penelitian

Yang Terhormat:

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kab. Brebes
Selaku PPID Pemerintah Kab. Brebes

Di

Tempat

Sehubungan dengan surat Sekretaris Daerah Kab. Brebes selaku Atasan PPID Utama nomor : 042/0455/II/2022 tanggal 15 Februari 2022 perihal Pengiriman daftar informasi publik (DIP) informasi tersedia setiap saat dan informasi serta merta, bersama ini terlampir kami sampaikan daftar informasi yang tersedia setiap saat berupa daftar serta hasil-hasil penelitian yang dilakukan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BAPERLITBANGDA
KABUPATEN BREBES



Drs. APRIYANTO SUDARMOKO
Pembina Tk. I
NIP. 19730413 199303 1 004

DAFTAR DAN HASIL PENELITIAN DI BAPERLITBANGDA TAHUN 2019-2021

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Hubungan Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Dengan Pengurangan Kemiskinan	2019	Universitas Pancasakti Tegal	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor/aspek atau komponen apa yang signifikan dan rekomendasi kebijakan seperti apa yang perlu dilakukan untuk lebih mengefektifkan PKH terhadap pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Brebes. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: wawancara, observasi, studi pustaka dan penggalian informasi tertulis dari sumber resmi yang relevan, serta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD). Lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sampel masyarakat di Kabupaten Brebes yang menjadi penerima manfaat PKH terdapat di 7 Kecamatan dengan cakupan 10 desa yang tergolong wilayah merah/miskin.</p> <p>Hasil analisis menunjukkan bahwa keluarga tergolong sangat miskin di Kabupaten Brebes tergolong dalam kelompok kemiskinan absolut yang dipicu oleh rendahnya tingkat pendidikan. Sebagian besar PKH telah disalurkan tepat sasaran walaupun masih terdapat sebagian kecil keluarga yang tidak layak menerima PKH. keberadaan PKH hanya sedikit menurunkan kemiskinan dengan tingkat korelasi - 0,189. KPM di Kabutem Brebes menerima satu sampai dua jenis PKH, serta menerima PKH rata – rata dua tahun lebih. Pola konsumsi pembelanjaan KH sebagian besar digunakan untuk kebutuhan pokok dan biaya sekolah. Hasil lainnya adalah hanya sedikit KPM yang memiliki kesadaran bahwa mereka tidak layak menerima PKH. Kinerja pendamping dipandang cukup baik. KPM sebagian besar merasa puas dengan kinerja pendamping PKH, namun masih membutuhkan tambahan jumlah pendamping PKH di masa yang akan datang.</p>
2	Kajian Pengelolaan Lahan Dan Air Di Areal Pasang Surut Di Desa Losari Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	2019	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	<p>Tujuan penelitian adalah untuk: a) mengetahui hambatan dan permasalahan teknis dan non teknis (sosial masyarakat) terkait pengelolaan air di lahan pasang surut Desa Losari Lor, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes sebagai lahan produksi pertanian dan b) mengetahui metode yang efektif untuk mengelola air irigasi dan drainase di lahan pasang surut Desa Losari Lor.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dan observasi. Survey lapangan dilakukan untuk mengetahui tipologi lahan dan penggunaan lahan. Sedangkan metode observasi dilakukan untuk menghimpun data primer di lapangan meliputi tinggi muka air genangan, jaringan irigasi, tinggi muka air tanah, kualitas air (pH dan salinitas), jenis tanah, tekstur tanah, kualitas tanah (pH, salinitas, dan kandungan pirit), dan kedalaman air tanah.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dan permasalahan teknis dan non teknis (sosial</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
				<p>masyarakat) terkait pengelolaan air dan tanah di lahan pasang surut Desa Losari Lor, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes adalah permasalahan fisik dan sosial ekonomi. Permasalahan fisik meliputi kondisi iklim, tanah, air, maupun jaringan irigasi. Permasalahan sosial ekonomi meliputi lemahnya penguasaan teknologi oleh petani, keterbatasan modal petani, kelembagaan penunjang belum berkembang, dan belum optimalnya komitmen berbagai pihak yang terkait. Metode pengelolaan air dan tanah yang efektif di lahan pasang surut Desa Losari Lor adalah pengelolaan air mikro dan penerapan sistem surjan untuk kegiatan budidaya pertanian.</p>
3	<p>Peningkatan Mutu Pelayanan Dalam Rangka Peningkatan Kesertaan Program Keluarga Berencana Di Kabupaten Brebes</p>	2019	<p>Universitas Peradaban Brebes</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek kondisi jenis dan mutu pelayanan program keluarga berencana baik oleh petugas KB maupun oleh kader, serta hasil capaian programnya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi kebijakan kepada Pemerintah Kabupaten Brebes terkait program Keluarga Berencana dalam peningkatan mutu pelayanan KB oleh petugas maupun oleh kader, serta peningkatan jumlah peserta KB.</p> <p>Hasil penelitian ini mengungkap bahwa angka kesertaan KB di Kabupaten Brebes masih sangat rendah, yaitu dengan kepesertaan sebesar 68,4%. Dari temuan tersebut kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi yaitu: meningkatkan frekuensi dan cakupan penyuluhan dan sosialisasi program KB, meningkatkan kerjasama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, perguruan tinggi, dan instansi lain, melakukan inovasi sosialisasi program KB melalui kegiatan kekinian berbasis digital, penyuluhan usia ideal menikah, serta meningkatkan kualitas pelayanan KB.</p>
4	<p>Kajian Pengaturan Tata Air Untuk Optimalisasi Lahan Sawah Di Kecamatan Wanasari</p>	2019	<p>Universitas Muhammadiyah Purwokerto</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cakupan wilayah di Kecamatan Wanasari yang tergenang akibat pembangunan jalur tol, mengetahui permasalahan yang menyebabkan sistem tata air tidak berfungsi dengan baik akibat pembangunan jalan tol, dan mengetahui cara/ metode yang tepat terkait pemecahan masalah lahan sawah yang semula tergenang menjadi lahan yang dapat berproduksi secara optimal.</p> <p>Hasil kajian menunjukkan bahwa tata kelola dan genangan air di wilayah Kecamatan Wanasari faktor yang mempengaruhi bukan hanya karena dampak pembangunan jalan tol saja. Penyebab lainnya yaitu terdapat dimensi saluran irigasi belum memenuhi kapasitas debit rencana jika terjadi musim hujan maka terjadi genangan/banjir dan menyebar hampir seluruh desa yang ada di Kecamatan Wanasari. Diperlukan penanganan agar saluran irigasi dapat menampung debit rencana diantaranya pengerukan saluran, perencanaan ulang dan pelebaran saluran.</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
5	Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Brebes	2019	Universitas Muhadi Setiabudi Brebes	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan potensi desa dalam menunjang pengembangan usaha Bumdes, mengidentifikasi keberadaan dan tata kelola Bumdes yang belum optimal dalam menjalankan usahanya, mengidentifikasi klasterisasi Bumdes dalam tata kelola usahanya, mengidentifikasi diversifikasi jenis usaha Bumdes, mengidentifikasi masalah, hambatan, penyebab belum optimalnya usaha Bumdes dan mendapatkan langkah tepat untuk optimalisasi peran Bumdes di masyarakat Kabupaten Brebes.</p> <p>Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur melalui daftar pertanyaan dalam kuesioner terhadap masyarakat, pengurus Bumdes, dan pendamping desa di 34 desa dalam 5 kecamatan di Kabupaten Brebes.</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prioritas untuk mengoptimalkan potensi desa dalam mengembangkan usaha Bumdes berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping desa di antaranya, yaitu: perdagangan (55,9%), pengolahan hasil pertanian (44,1%), dan pengelolaan listrik dan air untuk masyarakat (41,2%). Potensi sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 79,4% kondisi lingkungan keamanan masyarakat relatif terjamin, sebesar 67,6% keterlibatan masyarakat terhadap program-program desa, dan sebesar 61,8% tingkat kegotong-royongan antar warga masyarakat. Potensi sumber daya manusia dapat digambarkan dalam penelitian ini, sebesar 58,8% tingkat kemampuan masyarakat berinteraksi dalam komunitas, sebesar 38,2% tingkat tenaga kerja, sebesar 38,2% kemampuan masyarakat melakukan evaluasi dan perencanaan dalam suatu kegiatan/program.</p> <p>Hasil temuan dengan mewawancarai masyarakat bahwa sebanyak 66% responden masyarakat tidak tahu tentang program-program yang dilaksanakan oleh Bumdes dan sebanyak 87,3% masyarakat tidak tahu mengakses bantuan Bumdes. Program-program Bumdes yang diharapkan oleh mayoritas masyarakat adalah pengembangan usaha yaitu sebanyak 75,5% responden mengaku membutuhkan bantuan Bumdes untuk pengembangan usaha, namun ada 3,9% responden yang mengaku tidak membutuhkan bantuan Bumdes untuk pengembangan usaha dengan alasan mereka memang tidak memiliki usaha dan tidak mengetahui jika memperoleh pinjaman usaha harus digunakan untuk mengembangkan usaha yang seperti apa.</p> <p>Selain beberapa jenis bantuan yang sudah digelontorkan oleh masing-masing pemerintah desa hasil pengelolaan dana Bumdes, masih banyak berbagai kebutuhan bantuan program yang masih diharapkan kehadirannya di tengah-tengah</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
				<p>masyarakat, sebanyak 55,8% responden mengaku sangat membutuhkan bantuan permodalan. Selain membutuhkan bantuan permodalan, masyarakat sebanyak 39,22% mengakui sangat membutuhkan program untuk ketrampilan/kemampuan SDM dalam pengembangan usahanya.</p>
6	Peran Usaha Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Brebes	2019	Universitas Jenderal Soedirman	<p>Tujuan dari kajian peran usaha mikro dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Brebes adalah 1) Mengidentifikasi profil usaha mikro secara umum di Kabupaten Brebes, 2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Brebes dan 3) Mengetahui peran usaha mikro terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Brebes. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis SWOT dan analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).</p> <p>Hasil penelitinn menunjukkan bahwa kegiatan usaha mikro di Kabupaten Brebes merupakan sektor penting untuk dikembangkan karena memiliki daya dukung internal yang mencakup usia produktif, status kepemilikan usaha, keterampilan dan pengalaman usaha serta daya dukung eksternal yang mencakup ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, harga jual yang menguntungkan, dan pelatihan dan pendampingan dari dinas terkait. Selain itu produksi usaha mikro berperan signifikan dalam pengentasan kemiskinan, dengan nilai koefisien sebesar 0,53 dan bersifat positif. Hal ini menunjukkan bahwa usaha produksi baik produk barang maupun jasa dapat mengentaskan kemiskinan cukup tinggi, khususnya bagi pelaku usaha mikro. Mereka sebelum berkecimpung didunia usaha masih berkuat dengan pekerjaan yang belum jelas kedepannya. Dampak lain dari kegiatan produksi adalah meningkatnya angkatan kerja, karena proses produksi pada usaha mikro membutuhkan bantuan tenaga kerja.</p> <p>Pasar <i>online</i> atau model pemasaran <i>e commerce</i> sudah menjadi model pemasaran produk usaha mikro di Kabupaten Brebes. Kredit usaha mikro kurang diminati oleh 90% usaha mikro. Hal ini disebabkan karena pendapatan dari usaha mikro masih kecil, sehingga masih belum sanggup untuk mengembalikan pinjaman/ mengangrsur.</p>
7	Pengembangan Klaster Inovasi Kopi Menjadi Produk Unggulan Daerah Di Kabupaten Brebes	2020	Universitas Peradaban Brebes	<p>Salah satu upaya strategis dalam mendukung pengembangan industri kopi rakyat di Kabupaten Brebes menjadi produk unggulan daerah adalah melalui pengembangan klaster inovasi kopi. Melalui pengembangan klaster inovasi diharapkan secara akan terjadi inovasi primer dan inovasi sekunder pada produk kopi yang pada akhirnya menghasilkan produk yang kompetitif. Untuk mencapai tujuan di atas perlu dilakukan kajian pengembangan klaster inovasi kopi agar menjadi produk unggulan daerah sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal dalam peningkatan pendapatan petani dan produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Brebes dari sektor</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
				<p>perkebunan. Kajian dilakukan di semua wilayah Kabupaten Brebes terutama di 4 kecamatan penghasil kopi, yaitu Salem, Bantarawung, Paguyangan dan Sirampog. Metode pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner, wawancara, observasi serta diskusi kelompok mendalam.</p> <p>Berdasarkan kajian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa (a) Budaya inovasi pada petani kopi di Kabupaten Brebes sudah mulai berjalan. (b) Para pelaku bisnis kopi di Brebes kebanyakan belum bisa menyajikan data volume produksi dan penjualannya. (c) Volume produksi sangat penting ditingkatkan karena akan membawa dampak bagi peningkatan kesejahteraan para pelaku bisnis kopi yang ada di Kabupaten Brebes. (d) Inovasi kualitas produk masih terbatas dan didominasi oleh Kecamatan Sirampog, terutama dari daerah Guci Dawuhan. (e) Dalam model pengembangan kluster inovasi, kluster inovasi tersusun atas subkluster yang terdiri dari subkluster petani, subkluster inovasi primer, subkluster inovasi sekunder dan subkluster lain-lain. (f) Dalam mengembangkan kluster inovasi berbasis manajemen diperlukan SDM yang memiliki jiwa agen perubahan. (g) Aspek keuangan atau permodalan, pengetahuan dan pemasaran adalah kendala utama yang dirasakan oleh para pelaku usaha dalam menjalankan bisnis proses kopi di Kabupaten Brebes.</p>
8	Kajian Kebijakan Pemulihan Ekonomi Dan Sosial Pasca Pandemi Covid - 19 Kabupaten Brebes	2020	Universitas Muhadi Setiabudi Brebes	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari adanya wabah / pandemi virus corona 2019 terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Brebes; dampak dari adanya wabah / pandemi virus corona 2019 terhadap kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Brebes; dan strategi pemulihan ekonomi masyarakat di Kabupaten Brebes dalam mengatasi wabah / pandemi virus corona 2019. Populasi penelitian ini diambil dari masyarakat Kabupaten Brebes. Sampel penelitian diambil 15 s.d. 16 warga dari masing-masing Kecamatan Ketanggungan, Brebes, Bulakamba, Ketanggungan dan Losari. Penelitian menggunakan metode survei dengan deskriptif kuantitatif.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Dampak dari adanya wabah / pandemi virus corona 2019 terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa bantuan sosial memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan dengan arah positif sebesar 0,65 dengan tingkat signifikansi $P= 0,000$ ($P<0,05$). Dengan demikian, variabel bantuan sosial mempengaruhi daya beli masyarakat sebagai upaya mengatasi permasalahan perekonomian dimasa pandemic; (2) Dampak dari adanya wabah / pandemi virus corona 2019 terhadap kondisi sosial masyarakat di Kabupeten Brebes menunjukkan bahwa bantuan sosial memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan dengan arah positif sebesar 0,75 dengan tingkat signifikansi $P= 0,000$</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
				<p>($P < 0,05$). Dengan demikian, variabel bantuan sosial mempengaruhi kondisi sosial masyarakat; (3) Strategi pemulihan ekonomi masyarakat di Kabupaten Brebes dalam mengatasi wabah / pandemi virus corona 2019 terdapat 2 fase pemulihan ekonomi yang tersusun dari fase awal penyelamatan (<i>emergency strategy</i>), dan dilanjutkan dengan fase pemulihan (<i>recovery strategy</i>).</p>
9	<p>Analisis Dampak Pembangunan Kawasan Industri Brebes Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Brebes</p>	2020	<p>Universitas Muhadi Setiabudi Brebes</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya kajian ini adalah untuk : mengetahui dampak pembangunan Kawasan Industri Brebes terhadap usaha masyarakat pesisir (ekonomi dan sosial) di Kabupaten Brebes dan upaya untuk mengatasi dampak pembangunan Kawasan Industri Brebes terhadap usaha masyarakat pesisir di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dilaksanakan dengan pola kerja sama antara Baperlitbangda Kabupaten Brebes dengan Lembaga Penelitian atau Perguruan Tinggi yang kompeten. Lokasi kegiatan ini di Kec. Losari, Kec. Tanjung, dan Kec. Bulakamba. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dengan teknik simple random sampling kepada 110 petani pesisir terdampak KIB di 11 desa sampel dari tiga kecamatan. Metode analisis datanya menggunakan model analisis regresi berganda (<i>multiple regresi</i>).</p> <p>Hasil penelitiannya adalah (1) Pembangunan Kawasan Industri Brebes memberikan Dampak Ekonomi-Sosial Masyarakat Pesisir (Y) sebesar 0.387 terhadap variabel Ekonomi-Pendapatan Masyarakat Pesisir. Pembangunan Kawasan Industri Brebes memberikan Dampak Ekonomi-Sosial Masyarakat Pesisir (Y) sebesar 0.238 terhadap variabel Ekonomi-Daya Beli Masyarakat. Pembangunan Kawasan Industri Brebes memberikan Dampak Ekonomi-Sosial Masyarakat Pesisir (Y) sebesar 0.147 terhadap variabel Sosial-Tingkat Pendidikan Masyarakat Pesisir. Pembangunan Kawasan Industri Brebes memberikan Dampak Ekonomi-Sosial Masyarakat Pesisir (Y) sebesar 0.209 terhadap variabel Sosial-Kesehatan Masyarakat Pesisir. Pembangunan Kawasan Industri Brebes memberikan Dampak Ekonomi-Sosial Masyarakat Pesisir (Y) sebesar 1.104 terhadap variabel Sosial-Peralihan Kerja Masyarakat Pesisir; (2) Upaya untuk mengatasi dampak yaitu pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan yang menguntungkan dan memprioritaskan masyarakat sekitar agar dapat bekerja dan memanfaatkan peluang untuk berdagang. Masyarakat sekitar perlu dibekali dengan beberapa keterampilan berwirausaha yang sesuai dengan potensinya masing-masing, Pemerintah membuat kesepakatan dengan pemilik industri untuk dapat memberikan kompensasi baik tunai maupun dalam bentuk layanan kesehatan dan beasiswa pendidikan untuk masyarakat sekitar kawasan industri Brebes.</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
10	Inventarisasi dan Peta Sebaran Geologi di Situs Bumiayu Brebes	2021	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	<p>Situs Bumiayu yang terletak di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Tonjong dan Kecamatan Bantarkawung memiliki fenomena sebagai jalur lintasan manusia purba di wilayah Jawa bagian barat. Sepanjang Situs Bumiayu ini banyak ditemukan fosil vertebrata dan artefak. Sampai saat ini sudah dilakukan penelitian awal mengenai sejumlah lebih dari 1030 bagian organisme tersebut. Hasilnya dapat dilakukan rekonstruksi pada binatang darat (sungai) dan lingkungan transisi atau laut dangkal. Penemuan jejak kehidupan purba di Bumiayu sangatlah populer dan penemuan <i>Homo erectus</i> tahun 2016 menjadikan Bumiayu layak untuk dikonservasi. <i>Geopark</i> dipandang sebagai solusi dalam konservasi Situs Bumiayu. Melalui observasi dan telaah literatur menghasilkan 6 (enam) lokasi pengusulan geoheritage berdasarkan keunikan litologi, morfologi, struktur geologi dan terutama fosilnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kawasan Homonid Kalibodas Merupakan lokasi unggulan penemuan <i>Homo Erectus</i> Kawasan artefak dan Hutan purba Kaligintung lokasi pada sungai ini dijumpai singkapan yang mencerminkan sungai pada lereng Gunung Slamet purba dengan artefak batu, serta fosil kayu dan vertebrata Kawasan <i>sinomastodon/</i> gajahpurba Kaliglagah Kutamendala merupakan lokasi tipe dari Formasi Kaliglagah dimana pada sungai ini dijumpai singkapan yang mencerminkan endapan sungai pada lereng Gunung Slamet purba dengan sisa alat yang digunakan pada kehidupan masa lalu berupa artefak batu, kura kura, kepiting dan vertebrata terutama keluarga <i>elephas</i> Kawasan sungai Purba Kalijurang merupakan lokasi dimana pada sungai ini dijumpai singkapan yang mencerminkan endapan sungai pada lereng Gunung Slamet purba dengan fosil fauna sungai seperti kura-kura, kepiting dan juga vertebrata. Kawasan pesisir purba Kedungbukur Kalipemali merupakan areal yang dijumpai perubahan paleogeografi dari pesisir pantai menjadi sungai yang bermeander. Sehingga kita akan mendapatkan endapan badai pesisir (<i>storm bed</i>) hingga fauna moluska air tawar. Kawasan karnivora purba Kalipetujuh merupakan areal yang dijumpai banyak fosil yang mencirikan sungai dan vegetasi purba. Pemandangan di kawasan ini sangat indah, namun jalan untuk menuju lokasi ini cukup jauh dan ditempuh dengan berjalan kaki.
11	Analisis Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting di	2021	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Intervensi Puskesmas Jatibarang Terhadap Penurunan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p>

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
	Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program percepatan penurunan stunting sudah berjalan berjenjang, komunikasi lancar, Sumber Daya Manusia ada dan cukup untuk melaksanakan kegiatan penurunan stunting. Namun ada keterbatasan dana karena dialokasikan untuk Program Penanggulangan covid-19, Sarana prasarana di Puskesmas cukup, sedangkan beberapa desa sarana dan prasarana kurang lengkap. Meskipun ada pengurangan Tim pelaksana, kegiatan tetap berjalan, setiap pelaksanaan kegiatan sudah ada SOP. 2. Sasaran Remaja Putri Kegiatan posyandu remaja putri belum maksimal dikarenakan tidak ada evaluasi pengecekan Kadar Haemoglobin (HB) untuk mengetahui kadar anemia pada remaja, hal ini disebabkan karena keterbatasan dana dan sarana prasarana belum menunjang untuk kegiatan tersebut. Sosialisasi kegiatan posyandu remaja sudah dilakukan, namun belum seluruhnya remaja putri ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. 3. Sasaran Ibu Hamil Rendahnya kesadaran konsumsi PMT pada ibu dengan Kurang Energi Kronik (KEK) sehingga perlu melakukan komunikasi terhadap keluarga tentang pentingnya PMT mengingat angka KEK dan Anemia yang masih tinggi. 4. Sasaran Ibu menyusui dan Baduta Pelaksanaan Intervensi penurunan stunting pada sasaran ibu menyusui dan Baduta sudah berjalan dengan baik, perlunya ketrampilan dalam mengolah menu PMT yang lebih variatif sehingga baduta tidak mudah bosan, keterbatasan prasarana yang dimiliki untuk pelaksanaan posyandu <p>Saran bagi Pemerintah Kabupaten Brebes antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian KIE atau promosi kesehatan dengan metode yang bervariasi sesuai dengan sasaran. b. Mengalokasikan dukungan peningkatan sarana dan prasarana terutama untuk alat yang mendukung program penurunan stunting
12	Studi Kelayakan Lokasi dan Sumberdaya Lahan Dukuh Maribaya Desa Kalinusi sebagai Wahana Kebun Raya dalam menunjang Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Brebes	2021	CV. Citra Vastu Vidya	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data awal kelayakan lokasi, inventarisasi dan analisa sumberdaya lahan pembangunan Kawasan Wahana Kebun Raya Maribaya dan kebutuhan infrastruktur pendukung serta data biotik fisik dan sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian disimpulkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Kebun Raya Maribaya dapat menciptakan peluang lapangan kerja. 2. Pemanfaatan Lahan Dukuh Maribaya sebagai Kebun Raya Maribaya akan memberikan daya dukung social dan ekologis khususnya bagi warga wilayah Kabupaten Brebes 3. Lahan merupakan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes 4. Kawasan Kebun Raya Maribaya mampu menunjang RTRW sebagai areal hijau yang pemanfaatannya bersifat konservasi

No	Judul Penelitian	Tahun	Lembaga Mitra	Ringkasan Hasil Penelitian
				<p>5. Permasalahan yang krusial adalah aksesibilitas jalan serta potensi sumber daya air yang terbatas sehingga perlu penyimpanan air minimal 10% dari luas lahan</p> <p>Rekomendasi yang diberikan adalah perlu tindak lanjut kajian yang lebih komprehensif dan penyusunan masterplan serta pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalan dan jaringan air.</p>

Lampiran

**DAFTAR PEMENANG
LOMBA KREATIVITAS DAN INOVASI MASYARAKAT (KRENOVA)
TAHUN 2019-2021**

PERINGKAT	NAMA ALAT/ TEMUAN	INVENTOR
TAHUN PELAKSANAAN : 2019		
1.	Inovasi Kulit Bawang Merah dalam Sajian Kantung "The Goyen" Sebagai Produk Idionsinkratis Kabupaten Brebes	Heaven Valentine
2.	Pemanfaatan Kulit Bawang Merah (<i>Aliium Cepa L</i>) Sebagai Lotion Anti Kanker	Ulfa Nurjanah M, Ummu Ghaidah M & Nadia Maulidya A
3.	"B-Force" Penggenggam Cagar Budaya Kab. Brebes Dalam Satu Tangan	Rezkyma Syalfa Noor Hafiedz
4.	"Tokute" Sebagai Hasil Rekacipta Cangkang Telur Dalam Bentuk Masker Wajah	Mesya Gabriel , Rezkyma Nisya A U & Triana Agustin
5.	Kerupuk Calur Sebagai Inovasi Pangan Dalam Upaya Mengurangi Limbah melalui Sektor Perekonomian di Kab. Brebes	Rezkyma Syalfa Noor Hafiedz
6.	Minyak Seruna	Dewi Purwanti, Een Jaenahurokmah,
7.	Pengembangan Sistem Irigasi Berbasis Android Menggunakan Teknologi Digital Virtual Machine Menuju Pembangunan Making Indonesia 4.0	Laksana Putra M, Naadia Yudhanti K & Rezkyma Syalfa N H
8.	Pengembangan Sistem Cetek Lahan Baru Menggunakan <i>smahtech-Land</i> Sebagai Alternatif Pertanian di Kab. Brebes	Heaven Valentine, Qinthara Alyana H & Sofiana Maghfiroh,
9.	Pengembangan Sistem Sterilisasi dan Pengemasan Hasil Panen Menggunakan Teknologi Berbasis Sel Surya Guna Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia	Rezkyma Syalfa N.H, Naadia Yudhanti K & Nabila Az-zahra
10.	Pemanfaatan Grading Machine Menggunakan Potato Grading (Pogato) Sebagai Penentu Kualitas Hasil Panen Di Kabupaten Brebes	Heaven Valentine, Kalmalatus Sadiyah A, & Qinthara Alyana H
TAHUN PELAKSANAAN : 2020		
1	HI-PROMAG "High Protein Maggot" : Pengembangan Pelet Ternak Dari Maggot BSF	Bayu Rizky Pratama,M. Hasdar & Wadli
2	Lampu Gizel	Sugiyanto & Zaenal
3	Sistem Presensi Tanpa Menyentuh Fingerprint Untuk Pencegahan Penularan COVID19 Dengan Bantuan Coordinat Google MAP	Nur Ariesanto Ramdhan & Sugiarto
4	Tocapin (Tongkat Dan Kacamata Pintar)	Aisyah Nabilah & Umniatus Zahroh
5	"ORENDA" Automatic Thermometer Detector Non Contact Based On Smartphone Android	Aliyyah Ar Rahmah & Sandi Firmansyah,
TAHUN PELAKSANAAN : 2021		
Kategori Pelajar		
1.	Implementasi Board Game "Lapanji" Sebagai Media Pengenalan Pertolongan Pertama Sekaligus Perangsang Kecerdasan Majemuk Anak	Heaven Valentine

PERINGKAT	NAMA ALAT/ TEMUAN	INVENTOR
2.	Serundeng Bandeng Sebagai Variasi Olahan Ikan Bandeng (<i>Chanos-chanos</i>) yang Ekonomis dan Bergizi	Iik Komala Sari
3.	Pemanfaatan Limbah Kulit Nanas (<i>Ananas Cosmosus</i>) Menjadi Kertas Seni Sebagai Inovasi Media Tulis Ramah Lingkungan	Bhadrika Anindya Pitaloka, Ailsa Neva Agustam, Alya Arinal Haq
4.	Sekandji Scarf Kreasi desain Hijab Eksklusif motif brebesan dgn Adobe Illustrator (AI)*	Nadia Widayanti, Annisa Merdeka Wati, Sevi Dewi Pratiwi
5.	Fortifikasi Kalsium Pada Susu Kedelai Dengan Tepung Tulang Ceker Ayam	Aida Darajati, Salwa Berliana S; Dinda Khusnul Khotimah
Kategori Mahasiswa dan Umum		
1.	Media Pembelajaran Inovatif "Anak Cerdas"	A Maulana & A Syarifudin
2.	Tekhnologi Asap Cair Tempurung Kelapa (Liquid Smoke)	Ajiz Fathurofiq
3.	Alat Pemintal Botol	A. Sofyan & Rizal Asyari
4.	Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah Pada Proses Pewarnaan Batik Jumputan.	Farkhatun, S.Pd, Lidya Ike Nuryani, M.Pd, Dijah Susanti, S.Pd
5.	Penerapan Metoda Membaca Menyambung Bunyi Huruf Melalui Aplikasi 100% Bisa Baca Bagi Siswa TK dan SD	Ir. Iman Kridarso, M.Si & Khristanto